

**GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN KOMUNITAS AYO
CINTA MASJID DI KOTA METRO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam
Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama

Oleh

Nidya Martha Putri

NPM: 1831090250



PROGRAM STUDI : SOSIOLOGI AGAMA

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN KOMUNITAS AYO
CINTA MASJID DI KOTA METRO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu
Ushuluddin Dan Studi Agama

Oleh

Nidya Martha Putri

NPM: 1831090250

Program Studi : Sosiologi Agama

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Idrus Ruslan, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Siti Badi'ah, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

2024/1445 H

ABSTRAK

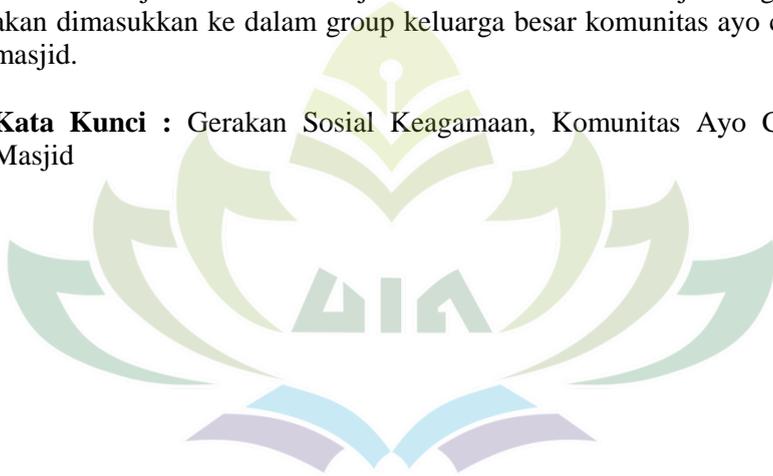
Komunitas Ayo Cinta Masjid merupakan sebuah gerakan dakwah yang dilatar belakangi oleh sekumpulan alumni aksi 212 pada tahun 2016 yang kemudian menjadikan komunitas dakwah yang mengajak generasi millennial untuk mendekatkan diri ke masjid serta memakmurkan masjid yang ada di Kota Metro. Komunitas ini berdiri sejak tahun 2017 yang diketuai oleh Ustadz Haikal Haris Djamhari. Gerakan Sosial Keagamaan merupakan dinamika keagamaan masyarakat sebuah dinamika keagamaan masyarakat yang teroganisir dalam rangka mencapai tujuan kehidupan yang relevan dengan nilai-nilai agama. Generasi millennial juga sebagai generasi terbesar saat ini, generasi ini lahir pada tahun 1980-tahun 2000. Peneliti membuat dua rumusan masalah, Rumusan masalah tersebut dalam penelitian ini adalah [1] Bagaimana bentuk gerakan sosial keagamaan [2] Bagaimana strategi dalam menjalankan gerakan sosial keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid Di Kota Metro? Penelitian ini bertujuan untuk [1] Untuk dapat mengetahui bentuk-bentuk gerakan sosial keagamaan yang dijalankan Komunitas Ayo Cinta Masjid di kota Metro.[2] Untuk dapat mengetahui strategi komunitas ayo cinta masjid dalam menjalankan gerakan sosial keagamaan di kota metro.

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 1 Imopuro, Kecamatan Metro Pusat atau lebih tepatnya di Sekretariat Masjid Taqwa Kota Metro. Metode penelitian dalam skripsi ini ialah deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dan psikologis. Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan peneliti yaitu Teori tindakan sosial Max Weber yang menjelaskan beberapa tindakan yang terjadi di masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gerakan Sosial keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid di Kota Metro untuk membawa generasi millennial kearah yang lebih baik, meningkatkan ilmu keagamaan dan tindakan sosial terhadap sesama. Strategi yang dilakukan oleh komunitas dapat berjalan baik seiring mengikuti perkembangan zaman. bentuk gerakan sosial keagamaan komunitas Ayo Cinta Masjid yaitu Tabligh Akbar, kajian setiap malam minggu, membagikan nasi gratis di pasar pada setiap hari sabtu, membantu korban bencana dan juga safari masjid.

Hasil dari penelitian ini ialah bentuk dan strategi yang dilakukan komunitas ayo cinta masjid dilakukan dengan cara

mengajak generasi millennial untuk ikut komunitas adalah berawal dari strategi Offline, yaitu dengan mengunjungi dan menempelkan brosur dari masjid ke masjid, akan tetapi strategi ini kurang efektif untuk diterapkan melihat kondisi generasi millennial saat ini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menggunakan handphone sehingga komunitas Ayo Cinta Masjid membuat ajakan melalui media Instagram, seperti membagikan semua bentuk kegiatan berupa materi pembelajaran dakwah, profil komunitas ayo cinta masjid, dan kegiatan lainnya. Hal ini diharapkan agar semua orang dapat menangkap informasi terkait kajian islam dan informasi terkait kegiatan ayo cinta masjid. Untuk perekrutan anggota hanya tinggal menghubungi admin instagram ayo cinta masjid kemudian calon anggota akan diminta nomor handphonenya untuk dimasukkan ke dalam group whatsapp berdasarkan jenis kelamin dan jika nanti sudah resmi menjadi anggota akan dimasukkan ke dalam group keluarga besar komunitas ayo cinta masjid.

Kata Kunci : Gerakan Sosial Keagamaan, Komunitas Ayo Cinta Masjid





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nidya Martha Putri
NPM : 1831090250
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN KOMUNITAS AYO CINTA MASJID DI KOTA METRO” Adalah Benar-Benar Merupakan Hasil Karya Penyusun Sendiri, Bukan Duplikasi Ataupun Plagiat Dari Karya Orang Lain Kecuali Pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 31 Januari 2024
Penulis



Nidya Martha Putri
NPM. 1831090250



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Jendral Kolonel H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp. (0721) 780887

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Gerakan Sosial Keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid Di Kota Metro
Nama : Nidya Martha Putri
NPM : 1831090250
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqsyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag
NIP. 197101061997031003


Dr. Siti Badilah, M.Ag
NIP. 197712252003122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sosiologi Agama


Elya Korana, S.Sos, M.H
NIP. 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Terkoji, H. Endro Suramin, Sukarame - Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **“GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN KOMUNITAS AYO GINTA MASJID DI KOTA METRO”** Disusun oleh **Nidya Martha Putri NPM.1831090250** Program Studi: **Sosiologi Agama** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan pada hari/tanggal: **Senin, 04 Maret 2024**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Ellya Rosana, M.H

Sekretaris : Heni Angraini, SST, M.Kes

Penguji I : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I

Penguji II : Prof. Dr. H. Idrus Ruslan, M.Ag

Penguji III : Dr. Siti Badi'ah, M.Ag

Mengetahui,
KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UIN-RADEN INTAN LAMPUNG
REPUBLIK INDONESIA
Isnaeni, M.A
4033020000031001

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ
يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(Q.S At-Taubah ayat 18)



PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya yang begitu sederhana ini yang prosesnya membutuhkan kerja keras dan semangat yang tinggi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Dan tak lupa juga shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta kerabat, sahabat dan ummatnya hingga akhir zaman. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan diiringi ucapan terima kasih dan alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan, karya ini ku persembahkan kepada :

1. Teruntuk kedua orang tuaku, Abi Barno dan Umi Haryati yang telah sangat berjasa selama hidupku yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan, dan kasih sayang yang tiada batasnya di setiap perjalanan hidup peneliti selama menuntut ilmu.
2. Teruntuk Mamasku Bahar BagasKoro, Adek Dayyana Lutfia dan Mbak iparku Dwi Okta Kurnya Sari yang telah memberikan kasih sayang, support, do'a serta motivasi dalam proses menyelesaikan pendidikan ini semoga bisa lebih baik lagi di kemudian hari.
3. Teruntuk keponakanku Nazira Alifia Bahar yang selalu memberi semangat dan kebahagiaan untuk tante.
4. Skripsi ini aku persembahkan untuk teman-teman dekatku Ratna Heny Kesuma, Fita Ayu Puspita Sari, Dwi Wismawati. Terimakasih yang telah memberikan dukungan, kebaikan, perhatian agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teruntuk alمامaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.
6. Teman-teman kelas Sosiologi Agama D.

Akhir kata, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas

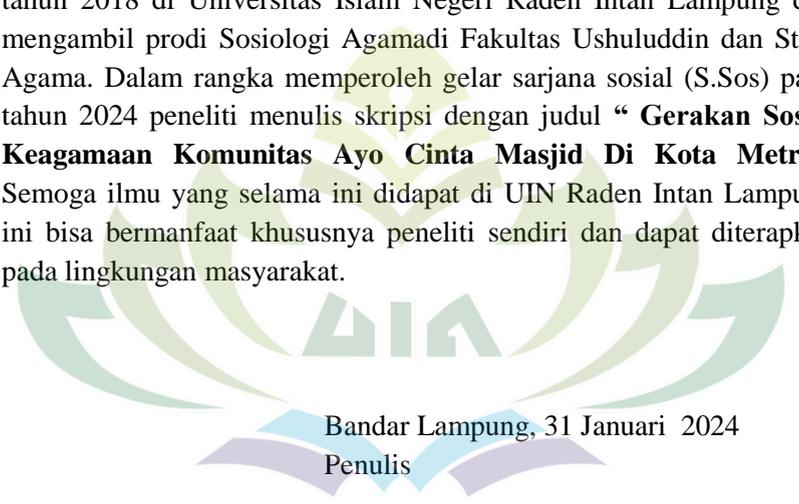
bantuan dan dukungan kepada peneliti selama studi hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan dan keikhlasannya yang telah diberikan, Aamiin..

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



RIWAYAT HIDUP

Nidya Martha Putri, dilahirkan di Bengkulu pada tanggal 15 April 2000. anak kedua dari pasangan Bapak Barno dan Ibu Haryati. Jenjang pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Barokah di Bengkulu, yang ditempuh selama 2 tahun dan lulus pada tahun 2006. Pada tahun 2006 melanjutkan kejenjang SDIT Wahdatul Ummah di Kota Metro yang ditempuh selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2012. dilanjutkan di SMPIT Bina Insani di Kota metro pada tahun 2012-2015, melanjutkan di MAN 1 Kota Metro 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Negeri Pada tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan mengambil prodi Sosiologi Agamadi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada tahun 2024 peneliti menulis skripsi dengan judul “ **Gerakan Sosial Keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid Di Kota Metro.**” Semoga ilmu yang selama ini didapat di UIN Raden Intan Lampung ini bisa bermanfaat khususnya peneliti sendiri dan dapat diterapkan pada lingkungan masyarakat.



Bandar Lampung, 31 Januari 2024

Penulis

Nidya Martha Putri
NPM. 1831090250

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **“Gerakan Sosial Keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid Di Kota Metro”** dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, tabi’in, tabi’ut-tabi’in dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah di jalan Allah SWT.

Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat gelar sarjana sosial dalam program studi Sosiologi Agama Strata satu (S1) pada Fakultas Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa pihak baik berupa petunjuk dan juga saran, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam ruang lingkup pertemanan maupun Universitas. Maka pada kesempatan ini, Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses kelancaran penulisan skripsi ini :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos, M.H. Selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog Selaku sekretaris program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Ibu Dra. Fatonah, M.Sos.I selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam bidang akademik selama perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. H. Idrus Ruslan, M.Ag Selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Siti Badiah, M.Ag Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan sumbangsih pemikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengertahuannya selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya prodi Sosiologi Agama.
8. Kepala UPT Perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang memperkenankan peneliti untuk meminjamkan literatur penelitian skripsi ini.
9. Ustadz Haikal Harris Djamhari Selaku Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid yang telah mengizinkan dan bekerjasama sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada kedua orang tuaku, Umi Haryati dan Abi Barno , mamas , adek Fifi mbak ipar serta Nazira keponakan yang selalu menyemangati sehingga dapat terselesaainya skripsi ini.
11. Untuk Sahabatku (Febyola Vicky Meilani Cindy , Nita Octavia, Taufik, Hardy Handoko, Fita Ayu Puspita Sari, Ratna Heny Kesuma , Diajeng Sri Mulyati dan Teman-temanku yang tidak bisa kusebut satu persatu terimakasih telah memberi semangat dan juga motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan rekan Sosiologi Agama Angkatan 18, terutama teman-teman kelas D yang selalu memberikan motivasi hingga kita bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan kita semua dan mudah-mudahan skripsi ini

dapat bermanfaat bagi saya sendiri dan juga yang lainnya terkhusus pada program studi Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 31 Januari 2024

Penulis

Nidya Martha Putri

NPM. 1831090250



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang masalah	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat penelitian	13
G. Kajian Penelitian Yang Relevan	13
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	27

BAB II GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN DAN KOMUNITAS

A. Gerakan sosial keagamaan	29
1. Pengertian Gerakan Sosial Keagamaan	29
2. Tipe-Tipe Gerakan Sosial	32
3. Bentuk- Bentuk Gerakan Sosial Keagamaan	34
B. Komunitas	39
1. Pengertian Komunitas	39
2. Ciri-ciri komunitas	43
3. Faktor terbentuknya komunitas	44
4. Bentuk Komunitas	45
5. Karakteristik Komunitas	51
6. Tujuan Komunitas	54
C. Teori Tindakan Sosial Max Weber	55

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Profil Kota Metro	61
1. Sejarah Singkat Kota Metro	61
2. Kondisi Geografis Kota Metro	62
3. Kondisi Topografi dan Kemiringan.....	63
4. Kondisi Demografis Kota Metro	64
B. Komunitas Ayo Cinta Masjid	66
1. Sejarah berdirinya Komunitas	66
2. Visi Misi Komunitas.....	68
3. Tujuan Komunitas	69
4. Landasan dan Asas	69
5. Struktur Organisasi Komunitas	69
6. Program Dakwah Komunitas	70
7. Keanggotaan Komunitas	70
8. Divisi-Divisi Komunitas Ayo Cinta Masjid	71
9. Kegiatan Sosial Keagamaan Komunitas.....	73

BAB IV GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN KOMUNITAS AYO CINTA MASJID DI KOTA METRO

A. Bentuk Gerakan Sosial Keagamaan Komunitas Ao Cinta Masjid di Kota Metro	85
B. Strategi Gerakan Sosial Keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid Di Kota Metro	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Rekomendasi	98

DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN- LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kondisi Geografis Kota Metro.....	63
Tabel 2	Kelerengan Kota Metro.....	63
Tabel 3	Jumlah Penduduk Kota Metro Tahun 2023	64
Tabel 4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Di Kota Metro Tahun 2022.....	65



BAGAN

Bagan 1	Struktur Organisasi Dewan Keluarga Komunitas Ayo Cinta Masjid	70
---------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2 : Surat Konsultasi Bimbingan
3. Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing
4. Lampiran 4 : Surat Pengantar Izin Penelitian
5. Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian
6. Lampiran 6 : Keterangan Cek Turnitin
7. Lampiran 7 : Dokumentasi Pendukung (Foto)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dalam sebuah karya ilmiah merupakan salah satu bagian yang penting karena akan memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi dari skripsi, oleh sebab itu, untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul proposal ini, penulis perlu untuk mengemukakan pengertian dari setiap kata yang terdapat dalam judul : “**Gerakan Sosial Keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid di Kota Metro**”. Adapun istilah-istilah yang akan penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

Gerakan sosial merupakan suatu gerakan dari sejumlah besar orang yang berserikat dan berkumpul untuk mendorong maupun menghambat perubahan sosial dalam suatu masyarakat¹. Sedangkan gerakan sosial keagamaan adalah gerakan yang tidak hanya berbentuk ideology dan mempunyai tujuan tertentu saja, akan tetapi juga disebabkan oleh perbedaan penafsiran akan nilai-nilai agama². Menurut Cohen bahwa yang dimaksud dengan istilah gerakan sosial yaitu gerakan yang dilakukan oleh sejumlah orang yang bersifat terorganisir dengan tujuan untuk merubah atau mempertahankan sesuatu unsur tertentu dalam masyarakat yang luas. Kemudian Cohen mengemukakan tentang adanya beberapa ciri suatu gerakan sosial diantaranya : adanya tujuan yang ingin dicapai (sasaran), terencana serta terdapat suatu ideologi.³ Gerakan sosial keagamaan adalah dinamika

¹ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskoloniak*, Edisi Revi (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018).26

² Munawwar Rachman Budhy, *Reorientasi Pembaruan Islam: Sekularisme, Liberalisme, Dan Pluralisme Paradigma Baru Islam Indonesia, Democracy Project*, vol. 53 (Malang, 2010). 72.

³ Sahat Cohen, Bruce J, Simamora, *Sosiologi : Suatu Pengantar*, cetakan 1 (Jakarta: Bina Aksara, 1983).

keagamaan yang terorganisir dalam rangka untuk mencapai tujuan kehidupan yang relevan dalam nilai-nilai agama.⁴ Gerakan sosial keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam mengajak seseorang atau individu bahkan kelompok untuk meningkatkan kesadaran beragama dengan berbagai cara yang ditempuh supaya mencapai kemaslahatan bersama.

Komunitas berasal dari bahasa Latin *Communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti sama, publik dibagi oleh semua atau banyak⁵. Definisi komunitas dapat didekatkan melalui; pertama, terbentuknya dari sekelompok orang; kedua, saling berinteraksi secara sosial diantara anggota kelompok itu; ketiga, berdasarkan adanya kesamaan kebutuhan atau tujuan dari dalam diri mereka; keempat, adanya wilayah-wilayah individu yang terbuka untuk anggota kelompok yang lain, misalnya waktu⁶. Komunitas juga berarti sekelompok orang-orang yang saling berinteraksi dengan adanya persamaan tujuan atau kebutuhan dari dalam diri mereka. Komunitas yang dimaksud di penelitian ini adalah kelompok orang yang terlibat dalam suatu sistem karna memiliki tujuan yang sama, dan memiliki kepedulian terhadap hal yang sama seperti halnya komunitas Ayo Cinta Masjid.

Komunitas Ayo Cinta Masjid merupakan salah satu Komunitas dakwah yang terdapat di Kota Metro, komunitas ini berdiri pada tahun 2017 yang diketuai oleh Ustadz Haikal Harris Djamhari.⁷ Komunitas ini dipilih sebagai lokasi

⁴ M Amin, A. Marjuni, and D. Azharia, “Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu’Minat,” *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 4, no. 2 (2018): 149–59, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta/article/view/6883>.), 2.

Malihah Elly Effendi Ridwan, *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Dan Teknologi* (Bandung: Yasindo Multi Aspek, 2007). 48

⁶ R Nasrullah, *Komunikasi Antar Budaya: Di Era Budaya Siber* (Prenada Media, 2018).138

⁷ Ustadz Haikal Harris, *Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid*, Wawancara pada tanggal 26 Oktober 2023

penelitian dikarenakan menurut peneliti, Komunitas Ayo Cinta Masjid mengupayakan generasi Millennial untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT serta memakmurkan Masjid yang ada di Kota Metro.

Kegiatan yang ada di Komunitas Ayo Cinta Masjid juga telah banyak menorehkan perubahan bagi millennial dalam hal moral agama dan pengetahuan 8 tentang dasar-dasar dan wawasan keislaman, seperti masalah ibadah, aqidah, fiqih, akhlak, dan terutama wawasan tentang kekasih Allah SWT, Nabi Muhammad SAW. Para masyarakat Kota Metro juga banyak mengharapkan hadirnya komunitas dakwah seperti ini akan mampu membuat semakin banyak remaja yang sadar akan implementasi dari rasa dan pengetahuan agama yang dimilikinya, yaitu dengan berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam yang rahmatan lil' alamin.

Berdasarkan penjelasan diatas, maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Gerakan Sosial Keagamaan Ayo Cinta Masjid di Kota Metro dalam Meningkatkan Keberagaman Generasi Milenial Di Kota Metro yang merupakan sebuah gerakan sekelompok orang yang berbentuk organisasi dakwah bagi pemuda dalam rangka meningkatkan kesadaran beragama. Penegasan judul diatas menjelaskan bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah membahas mengenai upaya yang dilakukan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid sebagai gerakan sosial keagamaan di khususnya di Kota Metro melalui kegiatan-kegiatan positif yang ada di komunitas tersebut, seperti safari masjid dan tabligh akbar.

B. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama wahyu yang mengajarkan kepada para penganutnya untuk menyebarkan agama ini dengan hikmah dan bijaksana, karena dengan cara itulah orang bisa menerima nilai-nilai Islam yang humanis, nilai Islam bagi kemashalatan umat dan juga alam. Oleh sebab itu, Islam merupakan *din* yang telah lengkap dan sempurna, karena

Islam memberikan sebuah kerangka konsep yang jelas tentang sistem sosial, sistem politik, ekonomi dan hukum yang bersifat menyeluruh (Holistis).⁸ Manusia adalah makhluk yang selalu berinteraksi dengan sesama. Islam sebagai agama wahyu yang mengajarkan kepada para penganutnya untuk menyebarkan agama ini dengan penuh hikmah dan bijaksana karena melalui cara ini, orang bisa menerima nilai-nilai Islam yang Humanis, nilai islam bagi kemaslahatan manusia dan alam. Oleh karena itu, islam merupakan *din* yang telah lengkap dan sempurna, karena islam memberikan sebuah kerangka konsep yang jelas baik itu tentang sistem sosial, sistem politik, ekonomi, dan hukum yang bersifat menyeluruh (holistic).⁹ Berbicara tentang islam, tidak akan lepas dari dakwah, hal itu sebagaimana dipertegas Allah SWT dalam al-Qur'an bahwa mengajak kebaikan al-amru bi al-ma'ruf dan melarang kemungkaran wa nahyu an al munkar merupakan ciri khas umat terbaik dan umat islam adalah umat terbaik yang diajarkan Rasulullah SAW.

Modernisasi mempengaruhi banyak aspek seperti nilai, sikap, perilaku, kepribadian moral dan norma. Manusia modern dicirikan oleh beberapa karakter seperti; mencari sesuatu sendiri (individualis), senang mencari sesuatu yang berbeda karena ingin membuktikan dirinya eksistensi diri, gaya hidup mewah yang mengesampingkan nilai dan norma hidup, juga teknologi canggih yang memudahkan dalam mengakses dunia hanya dengan telepon genggam yang berukuran kecil akan tetapi mampu memuat segala kehidupan yang ada didunia. Sehingga dari sini dapat menimbulkan perilaku-perilaku menyimpang yang dapat terjadi di era modernisasi.¹⁰

Saat ini adalah era Generasi Milenial. Generasi milenial atau disebut juga dengan generasi Y merupakan generasi yang

⁸ Syarifudin Jurdi, *Sosiologi Islam & Masyarakat Modern*, (2014.), 36.

⁹ John W. Santrock (diterj. oleh: Shinto B. Adeler), *Adolescence Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2003).23

¹⁰ Tersedia pada <https://rhégulusnazgul.wordpress.com/2011/03/11/generasi-mudaindonesia-pada-saat-ini/> (diakses pada 17 Desember 2023).

lahir awal tahun 1980-2000. Tidak hanya di Indonesia, generasi milenial sudah menjadi mayoritas dunia. Generasi milenial disebut juga generasi Y yaitu sebagai orang melek teknologi, generasi cerdas yang mempunyai dua pilihan peran, yaitu: sebagai penggerak bangsa atau menjadi beban negara¹¹. Seiring dengan perkembangan zaman, apalagi di era generasi milenial ini manusia dituntut untuk bisa mengikuti perubahan yang terjadi di mana perubahan tersebut bisa berupa perubahan tatanan sosial, kondisi ekonomi, gaya hidup, teknologi, dan sebagainya. Di generasi ini, umumnya lebih menggunakan modernisasi, sehingga membuat anak yang lahir di generasi ini lebih kekinian dibanding generasi-generasi sebelumnya¹². Sebagian besar perubahan yang terjadi baik positif maupun negatif bergantung sepenuhnya pada generasi milenial sekarang ini. Tanpa di sadari, jika para generasi ini kurang ilmu pengetahuan moral dan agama, maka akan mudah terlena dan terpengaruh oleh kemajuan zaman serta perubahan-perubahan yang terjadi. Lebih parahnya, jika yang mereka lakukan sampai bertentangan dengan agama dan kebudayaan negara¹³. Tantangan yang dihadapi oleh generasi ini adalah arus globalisasi yang begitu deras. Sehingga bila mereka tidak siap, maka individu dalam generasi milenial ini akan tergilas oleh zaman¹⁴

Seiring bertambahnya usia, seseorang semakin berusaha melihat agama dengan pandangan yang kritis. Generasi milenial tidak lagi dengan mudah menerima hal-hal yang tidak masuk akal dalam masalah agama. Generasi milenial yang notabene yang lahir tahun 1980- 2000 dan dalam masa yang mencerminkan kebudayaan modern yang penuh gejolak

¹¹ H A L Purwandi, *Milenial Nusantara* (PT Gramedia Pustaka Utama, 2017).3

¹² Edwin Santoso, *Millennial Finance*, (Jakarta: Grasindo, 2017), vi.

¹³ Yuyu Hardiyanti Isnin, "Peran Komunitas Mengajar Terhadap Pendidikan Di Kecamatan Muncang Provinsi Banten (Studi Kasus: Komunitas Gerakan Ayo Mengajar)," *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* (2018), h 84

¹⁴ Sabila J Firda Arum Faiza, *ARUS METAMORFOSA MILENIAL* (Penerbit Ernest, n.d.), 13

akibat pertentangan nilai-nilai¹⁵ akan memisahkan antara agama dengan hal-hal yang bersifat tahayyul atau ilusi. Hal ini baik dilakukan, namun jika tidak didasari oleh keimanan dan pengetahuan agama yang kuat, maka remaja akan menyimpang dari kaidah dan syariat agama yang seharusnya, merasa bingung, bimbang, bahkan ragu terhadap agama yang dianutnya. Kekosongan hati dari nilai-nilai keagamaan ini lah yang membuat beberapa tokoh agama membuat sebuah gerakan untuk menanggulangi kebingungan dan kelabilan yang mendera remaja. Tokoh agama yang statusnya mencakup empat komponen berupa, pengetahuan, kekuatan spiritual, keturunan (baik spiritual maupun biologis), dan moralitas mampu mencapai kedudukan sebagai orang yang mampu mempengaruhi kondisi psikis dan perilaku suatu kelompok atau masyarakat. Figur tokoh agama seperti seorang Kyai, Ustadz dan Habaib, senantiasa mempunyai pengaruh besar dalam masyarakat, dalam mengubah sikap mental umat, dari sikap yang tidak menguntungkan menjadi sikap yang mendorong bagi pembangunan diri dan lingkungan.

Menurut Werger komunitas ialah sekumpulan orang yang saling berbagi masalah, perhatian atau kegemaran terhadap suatu topic dan memperdalam pengetahuan serta keahlian mereka dengan saling berinteraksi terus-menerus. Menurut Kertajaya Hermawan, komunitas adalah sekelompok adalah sekelompok manusia yang memiliki rasa peduli satu sama lain lebih dari seharusnya. Dapat diartikan bahwa komunitas adalah kelompok orang yang saling mendukung dan saling membantu satu sama lain¹⁶. Komunitas memiliki banyak makna. Komunitas dapat dimaknai dengan sebuah kelompok dari suatu masyarakat atau sebagai kelompok orang yang hidup di suatu area khusus yang memiliki karakteristik budaya yang sama. Apapun definisinya, komunitas harus memiliki sifat interaksi. Interaksi yang ditekankan lebih kepada interaksi

¹⁵ Sarwono, *Psikologi Remaja*, 2019, <https://opac.perpustakaan.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137463>., 29

¹⁶ Werger, *Tentang Pengertian Komunitas*, (Jakarta: Kurnia, 2004), 4

informal dan spontan daripada interaksi formal, serta memiliki tujuan yang jelas. Ciri utama sebuah komunitas adalah adanya keharmonisan, egalitarian serta sikap saling berbagi nilai dari kehidupan. Komunitas memiliki banyak makna. Komunitas dapat dimaknai dengan sebuah kelompok dari suatu masyarakat atau sebagai kelompok orang yang hidup di suatu area khusus yang memiliki karakteristik budaya yang sama. Apapun definisinya, komunitas harus memiliki sifat interaksi. Interaksi yang ditekankan lebih kepada interaksi informal dan spontan daripada interaksi formal, serta memiliki tujuan yang jelas. Ciri utama sebuah komunitas adalah adanya keharmonisan, egalitarian serta sikap saling berbagi nilai dari kehidupan.

Gerakan sosial ialah suatu gerakan bersama sekelompok orang atau masyarakat yang terorganisir tetapi informal dan bersifat lintas kelompok untuk menentang atau mendesakkan suatu perubahan.¹⁷ Modernisasi dan globalisasi telah membuka ruang bagi berkembangnya gerakan sosial, yang bentuknya sangat bervariasi menyesuaikan dengan kecenderungan yang terjadi didalam masyarakat. Di Indonesia sendiri, gerakan sosial dimanifestasikan dalam berbagai bentuk gerakan, para aktor gerakan sosial adalah orang-orang yang independen yang tidak terkait dengan kekuasaan negara.¹⁸ Salah satu gerakan sosial yang ada di Indonesia sering kali menjadi sebuah perbincangan hangat untuk dibahas ialah gerakan sosial keagamaan.

Dalam masyarakat gerakan sosial keagamaan dapat terjadi dalam berbagai konteks. Salah satunya ruang dan waktu yang dapat mempengaruhi orientasi, pola, dan strategi yang akan digunakan. Dalam kehidupan bermasyarakat yang begitu kompleks menuntut adanya perkembangan gerakan yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

¹⁷ Abdul Jamil, "Islam Dan Kebangsaan: Teori Dan Praktik Gerakan Sosial Islam Di Indonesia (Studi Atas Front Umat Islam Kota Bandung)," *Harmoni* 12, no. 1 (2013): 130-143, <http://jurnalharmoni.kemenag.go.id/index.php/harmoni/article/view/199>, 132.

¹⁸ Syarifuddin Jurdi, *Sosiologi Islam & Masyarakat Modern...*, 84-85

Gerakan sosial keagamaan merupakan dinamika keagamaan masyarakat yang terorganisir dalam rangka untuk mencapai tujuan kehidupan yang relevan dengan nilai-nilai agama.

Dakwah adalah seruan yang bersifat fardu'ain yang merupakan sistem yang mencakup seluruh aspek dalam kehidupan masyarakat dengan kesempurnaan dan keselamatan. Yaitu merupakan kewajiban bagi pembawaan fitrah selaku makhluk sosial dan kewajiban yang ditegaskan oleh risalah, kitabullah dan sunnah rasul.¹⁹ Dakwah sangat berperan penting dan pengaruh yang luas dalam kehidupan bermasyarakat., karena diharapkan dapat membawa arah perubahan yang lebih baik lagi, oleh karenanya apapun yang diusahakan untuk membangun masyarakat, harus terintegrasi melalui ajaran dan dakwah Islam. Menurut Muhammad Quraish Shihab bahwa dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau upaya mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.²⁰

Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) merupakan salah satu gerakan dakwah yang didirikan atas dukungan para masyarakat sekitar. Hal ini dipengaruhi oleh kecenderungan masyarakat sekitar yang akan khawatir atas pergaulan para generasi millennial yang sudah dibatas kewajaran oleh sebab itu komunitas ini dibentuk. Gerakan yang dilakukan ini merupakan gerakan sosial keagamaan yang berbasis majelis ta'lim dan berbagi kepada sesama. Gerakan yang dilakukan ini merupakan gerakan sosial keagamaan yang dimulai dengan niat ketulusan tidak dengan ada paksaan dan bersama-sama bergerak dijalan Allah SWT. Dengan melihat perkembangan zaman apa yang digemari oleh masyarakat, terutama remaja di Kota Metro dengan membentuk divisi seperti ACM BOLT sering mengadakan tabligh akbar setiap satu bulan sekali dengan mendatangkan ustadz ustadz nasional seperti ustadz

¹⁹ M. Nasir, *Fiqhudda' wah* (Jakarta: Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, 2017), 121

²⁰ M Q Shihab, *"Membumikan" Al-Quran: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Mizan, 2007).(Bandung: Mizan, 1992), 194.

Adi Hidayat, ustadz Oemar Mita, ustadz Hanan Attaki, ustadz Oemar Mita dan yang lainnya. ACM Riders Subuhan ini ialah perkumpulan anak motor yang di dalamnya ada berbagai jenias model motor yang setiap minggu pagi mengadakan sholat shubuh berjamaah di masjid yang sudah disepakati., ACM Ukhti ini khusus akhwat atau perempuan, kegiatan yang dilakukan ialah dengan mengadakan kajian bulanan setiap satu bulan dua kali kajian.ACM juga melakukan pendekatan terhadap remaja-remaja sekitar dengan membentuk ACM Futsal (Cabang kegiatan dakwah dari acm yang berupaya merangkul kegiatan dakwahnya melalui futsal) dan ACM Skateboard futsal dan skateboard saat ini yang paling diminati oleh remaja.. Tujuan Komunitas Ayo Cinta Masjid Ini untuk memakmurkan masjid dengan menanamkan semangat cinta terhadap masjid terutama para generasi milenial.²¹ Komunitas Ayo Cinta Masjid memiliki peran yang cukup penting dalam mengajak para generasi millennial untuk semangat berhijrah kepada ALLAH SWT. Di era teknologi untuk saat ini komunitas ayo cinta masjid mengajak para generasi millennial dengan mengundang ustadz dan ustadzah yang sedang *trend* pada saat ini. Dengan begitu para generasi millennial ini tertarik untuk datang mengikuti kajian atau tabligh akbar yang diadakan oleh komunitas ayo cinta masjid. Sebagai mana dijelaskna dalam Q.S At-Taubah ayat 18.

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
 الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

“Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”

²¹ Wawancara dengan Azis (pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid),8 Juli 2023

Adapun maksud dari ayat ini menerangkan bahwa yang patut memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan berserah diri kepada-Nya serta percaya akan datangnya hari Akhir sebagai tempat pembalasan dari segala amal perbuatan, melaksanakan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut kepadapun selain kepada Allah SWT. Sebagaimana hadist yang menjelaskan tentang keutamaan memakmurkan masjid, Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa membangun masjid bagi Allah untuk mengharapkan keridhaan-Nya, niscaya Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah di surga. (H.R Al-Bukhari, Muslim dan At-Tirmidzi)

Dari fenomena ini, komunitas Ayo Cinta Masjid yang diketuai oleh Ustadz Haikal Haris, merupakan wadah gerakan sosial keagamaan yang ada di Kota Metro. Komunitas ini berfokus dalam kegiatannya dengan kegiatan dakwah dan kegiatan sosial seperti membagikan nasi bungkus di pasar metro setiap hari sabtu jam 12.00 Wib, melakukan kajian setiap malam minggu untuk ikhwan dan akwat dengan mengundang ustadz yang ada di Kota Metro dan setiap hari minggu pagi para ikhwan melakukan perjalanan dari masjid ke masjid dengan berharap dapat memakmurkan masjid yang ada di Metro. Komunitas ini telah berdiri sejak 2017 dengan anggota 200 orang yang anggotanya sangat aktif dan antusias ketika ada kegiatan yang diadakan oleh komunitas Ayo cinta masjid. Dari kegiatan yang ada di Komunitas Ayo Cinta Masjid telah menorehkan perubahan bagi generasi millennial dalam hal moral agama dan pengetahuan dasar islam, seperti ibadah, akhlak dan terutama pada wawasan tentang Allah dan Nabi Muhammad SAW.

Komunitas Ayo Cinta Masjid juga berperan andil dalam kegiatan kepedulian sosial, kepedulian sosial yang dilakukan tidak hanya di dalam negeri tetapi juga sampai ke luar negeri, kegiatan sosial yang dilakukan dalam negeri seperti membantu orang-orang yang terkena gempa, tidak hanya memberikan bantuan berupa uang dan barang yang siap

dikonsumsi tapi juga memberikan bantuan berupa tenaga (relawan) dengan cara terjun langsung ke lokasi kejadian, ACM juga berperan penting dalam upaya merawat anak yatim piatu di Lampung, sedangkan bantuan sosial komunitas ACM yang diberikan untuk saudaranya yang berada di luar negeri seperti memberikan bantuan berupa donasi sembako, makanan instan dan yang lainnya, dalam kegiatan sosial di dalam maupun luar negeri ACM juga bekerja sama dengan ACT (Aksi Cepat Tanggap) .

Kota Metro merupakan salah satu dari dua kota yang berada di wilayah Provinsi Lampung. Secara geografis Kota Metro terletak pada posisi 105.170-105.190 Bujur Timur dan 5.60-580 Lintang Selatan. Kota Metro berjarak 45 Km dari Kota Bandar Lampung (Ibukota Provinsi Lampung). Kota Metro memiliki luas wilayah 68.74 Km² atau [^].874 Ha, dengan jumlah penduduk 150.950 jiwa yang tersebar dalam 5 wilayah kecamatan (Metro Utara, Metro Timur, Metro Pusat, dan Metro Barat) serta 22 Kelurahan.²² Fokus lokasi yang ingin peneliti teliti kaji lebih dalam adalah pada Kecamatan Imopuro Kota Metro dikarenakan lokasi perkumpulan komunitas ini berada di Masjid Taqwa Kota Metro. Peneliti memilih lokasi ini karena adanya fenomena dan permasalahan yang timbul pada generasi millennial yang di Kota Metro yang tak luput dari fenomena kenakalan pada generasi millennial akibat berkembang pesat media massa sehingga menimbulkan degradasi moral yang ada di Kota Metro khususnya yang tergabung pada komunitas Ayo Cinta Masjid. Karenanya komunitas ini ingin mengajak para pemuda-pemuda untuk ikut serta berhijrah serta memakmurkan masjid.

Gerakan sosial keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid diharapkan dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik untuk generasi millennial muslim khususnya yang ada di Kota Metro dan seluruh masyarakat pada umumnya.

²² “Kota Metro, BPK Perwakilan Provinsi LAMPUNG,” BPK RI Perwakilan Provinsi Lampung, accessed November 12, 2023, <https://lampung.bpk.go.id/kota-metro/>.

Berdasarkan latar belakang dan hasil wawancara, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gerakan Sosial Keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) di Kota Metro.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan area spesifik yang akan diteliti. Agar penelitian yang dilakukan spesifikasi dan sesuai dengan judul penelitian yang ditetapkan, Penelitian akan dilakukan di Kota Metro tepatnya di Masjid Taqwa Kota Metro. Penelitian difokuskan kepada gerakan sosial keagamaan komunitas Ayo Cinta Masjid pada di Kota Metro yang gerakannya berupa kegiatan-kegiatan yang menghidupkan aktivitas keagamaan seperti safari masjid, tabligh akbar dan pembagian nasi gratis. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan religiusitas dan kesadaran dalam beragama khususnya pada di Kota Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan guna penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk dari gerakan sosial keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid?
2. Bagaimana strategi komunitas Ayo Cinta Masjid dalam menjalankan gerakan sosial keagamaannya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ditentukan berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan, adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui bentuk-bentuk gerakan sosial keagamaan yang dijalankan Komunitas Ayo Cinta Masjid di kota Metro.

2. Untuk dapat mengetahui strategi komunitas ayo cinta masjid dalam menjalankan gerakan sosial keagamaan di kota metro.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan tertulis yakni berupa wawasan dan ilmu baru bagi Generasi milenial maupun pembaca pada umumnya mengenai Gerakan Sosial Keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid di Kota Metro.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan seperti apa gerakan sosial keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid pada di Kota Metro. Serta bagaimana pengaruh komunitas ACM pada Generasi milenial di Kota Metro.

G. Kajian Penelitian Yang Relevan

Dalam mendukung penelitian lebih lanjut sebagaimana yang dikemukakan pada latar belakang masalah diatas maka peneliti berusaha untuk melakukan penelaahan lebih awal terhadap sumber-sumber data pustaka yang ada sehingga dapat menghadirkan pembahasan dan permasalahan baru. Maka peneliti telah memilih beberapa referensi yang dapat dijadikan bahan tinjauan pustaka, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nungky Mei Lani, jurusan komunikasi dan penyiaran islam, IAIN METRO tahun 2021 Skripsi yang berjudul “Model Komunikasi Dakwah Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam Pengamalan Syiar Islam Di Masjid Taqwa Kota Metro”²³. Penelitian yang dilakukan oleh Nungky menjelaskan bahwa bagaimana pengamalan syiar islam dakwah yang dilakukan

²³ Nungky Mei Lani, “Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (Acm) Dalam Pengamalan Syiar Islam Di Masjid Taqwa Kota Metro,” 2021.

komunitas ayo cinta masjid terhadap kelompok muda yang ada di kota metro. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Nungky Mei lani adalah sama-sama meneliti komunitas ayo cinta masjid, namun perbedaannya Nungky Mei lani memakai model komunikasi dan pengamalan syiar islam sedangkan penelitian ini berdasarkan gerakan sosial keagamaan pada generasi milenial.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mitha Silvia Aryanti, jurusan Sosiologi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022 dengan judul “Komunitas NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) dalam meningkatkan Religiusitas Masyarakat Di kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”, bahwa penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana religiusitas para masyarakat di kecamatan Jati Agung dan menambah manfaat yaitu dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang sosiologi agama tentang sebuah komunitas mampu diterima di lingkungan masyarakat. Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang akan dilakukan yaitu, bahwasannya peneliti ingin menjelaskan bagaimana gerakan sosial keagamaan yang dilakukan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid di Kota Metro.²⁴
3. Penelitian yang dilakukan oleh Reva Tri Yulianti, jurusan Sosiologi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020 dengan judul “Gerakan Sosial Keagamaan Majelis An-Nur Bandar Lampung dalam Mewujudkan Kesadaran Beragama Remaja”. Bahwa penelitian tersebut menjelaskan bahwa kegiatan gerakan sosial keagamaannya berupa kegiatan-kegiatan yang menghidupkan aktivitas-aktivitas sosial keagamaan seperti pembacaan kitab maulid simtudior, ta’lim, santunan anak yatim dan jalinan interaksi melalui forum

²⁴ Aryanti Silvia Mitha, “Komunitas Ngopi (Ngobrol Perkara Iman) Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan” (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

silahurrahmi antar majelis, sedangkan penelitian ini kegiatannya berupa tabligh akbar, safari masjid, pembagian nasibungkus kepada masyarakat kurang mampu dan pembinaan keagamaan untuk remaja dan warga sekitar²⁵.

4. Jurnal yang ditulis oleh Muliaty Amin, A. Marjuni, Dewi Azharia pada tahun 2018 dengan judul “Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Islam: Majelis Taklim Al-Mu’minat.”²⁶ Dalam jurnal ini dijelaskan tentang gerakan sosial keagamaan yang berfokus pada masyarakat yang berfokus pada Majelis Taklim Al-mu’minat di Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone serta bagaimana kontribusi masyarakat majelis taklim dalam mengatasi kendala atau hambatan di masyarakat yang agamanya masih tergolong rendah. Dalam jurnal ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni sama-sama mengkaji gerakan sosial keagamaan namun terdapat perbedaannya, jika penelitian ini meneliti ke masyarakat majelis taklim sedangkan yang akan peneliti teliti yakni komunitas ayo cinta masjid di Kota Metro.
5. Jurnal yang ditulis oleh M. Mahbub Al Basyari pada tahun 2022 dengan judul “gerakan sosial keagamaan pada Masyarakat Kota Dan Desa di Era Digital Abad 21”.²⁷ Dalam jurnal ini dijelaskan tentang gerakan sosial keagamaan yang berfokus pada masyarakat kota dan desa di abad 21 ini sangat bergantung dengan teknologi dan informasi baik dari masyarakat kota maupun desa, gerakan sosial keagamaan yang dijelaskan dalam jurnal

²⁵ Reva Tri Yuli Yanti, “Gerakan Sosial Keagamaan Majelis An-Nur Bandar Lampung Dalam Mewujudkan Kesadaran Beragama Remaja” (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

²⁶ M Amin, A. Marjuni, and D. Azharia, “Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu’Minat,” *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 4, no. 2 (2018)

²⁷ M Mahbub et al., “Gerakan Sosial Keagamaan Pada Masyarakat Kota Dan Desa Di Era Digital Abad 21,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 22 (2022): 500–509 (2022)

ini adalah majelis taklim, ceramah keagamaan dan juga tabligh akbar. Adapun kesamaan dan perbedaan persamaannya sama sama membahas tentang gerakan sosial keagamaan. Kemudian perbedaannya yang kegiatannya pada masyarakat kota dan desa sedangkan yang akan peneliti teliti yakni komunitas ayo cinta masjid.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan dan *loghos* yaitu ilmu, jadi metodologi penelitian adalah ilmu yang membicarakan tentang jalan atau tata cara yang ditempuh dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah yang sistematis. Pada sebuah penelitian dibutuhkan metode dalam pengumpulan data agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah penelitian.

1 Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Bila dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan atau *Field Research*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan suatu fenomena penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi, fenomena atau keadaan yang didapat dari kata-kata yang tertulis maupun melalui lisan yang bersumber dari orang yang menjadi subyek penelitian. Data tersebut dapat berasal dari naskah, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, foto dan dokumen resmi lainnya.²⁸

2. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif dimana dalam penelitian ini prosedur-

²⁸ Tjun Surjaman Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remadja Karya, 1989).11

prosedur permasalahan yang akan diselidiki dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta yang terlihat.²⁹ Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah analisis yang menggambarkan keadaan atau fenomena dengan oenjabaran kata-kata atau kalimat, yang kemudian dipisah-pisahkan berdasarkan kategori untuk memperoleh kesimpulan.³⁰

2. Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer adalah data dasar yang diperoleh dari data orang yang pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah dan diteliti dalam pengumpulan data-data di skripsi ini. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data Primer merupakan data utama terhadap pihak-pihak yang terkait di Komunitas Ayo Cinta Masjid Di Kota Metro.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, profil Kota Metro dan artikel pendukung lainnya.

²⁹ *Ibid*, 157

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 23

3. Pendekatan Penelitian dan Prosedur Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis merupakan penelitian yang menggunakan logika dan teori sosial untuk menggambarkan peristiwa yang lain.³¹ Pendekatan sosiologis dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati fenomena berupa gerakan sosial keagamaan yang dilakukan Komunitas Ayo Cinta Masjid sebagai wujud untuk memakmurkan masjid dan menumbuhkan kesadaran beragama para generasi millennial yang ada di Kota Metro.

2. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis merupakan pendekatan yang objek utamanya adalah jiwa manusia. Jiwa manusia ini berhubungan dengan agama baik dari pengaruh maupun akibat yang ditimbulkannya. Dalam pendekatan psikologis peneliti akan mengamati objek dari segi gerakan sosial yang dilakukan oleh para generasi millennial di komunitas ayo cinta masjid dan pengaruh yang ditimbulkan melalui kegiatan komunitas terhadap jiwa sosial dan keagamaannya.

b. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam melakukan penelitian. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1 Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini merupakan langkah awal penelitian dipersiapkan. Peneliti harus mempersiapkan semua yang berhubungan dengan penelitian sebelum penelitian tersebut diadakan seperti pemilihan judul, rumusan

³¹ M. Sayuti ALI, *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori & Praktek*. (Raja Grafindo Persada, 2002). 100

masalah, tujuan dari sebuah penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

2 Tahap Melaksanakan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan Gerakan Sosial Keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid Di Kota Metro. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian menggunakan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari data yang ada.

3 Tahap penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap terakhir dari prosedur penelitian ini, hasil dari sebuah penelitian akan dibuatkan laporannya oleh peneliti ketika sebuah penelitian sudah selesai dilaksanakan.³² Disini peneliti akan menggambarkan, memaparkan dan menganalisis secara kritis serta objektif berdasarkan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan dan juga prosedur yang telah dijelaskan diatas mengenai Gerakan Sosial Keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid Di Kota Metro.

4. Informan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Gerakan Sosial Keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid di Kota Metro. Penulis memilih Komunitas Ayo Cinta Masjid ini karena menurut penulis generasi millennial mempunyai semangat tinggi untuk memakmurkan masjid serta memiliki kualitas kemampuan diri untuk menjadi lebih baik.

a. Informan

Informan penelitian merupakan subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Yang menjadi informan penelitian harus memahami

³² Julfanny Harti, "Fungsi Sosial Pengajian Rutin" Skripsi, Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung (2021).

dan mengikuti kegiatan atau objek yang ingin diteliti pada suatu penelitian.³³ Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid Di Kota Metro. Di dalam gerakan sosial keagamaan Ayo Cinta Masjid beranggota kurang lebih 200 orang.

Dalam penelitian ini informan di bagi menjadi 3, yaitu Informan Utama, Informan Kunci, dan Informan Tambahan.

- 1) Informan Utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari.³⁴ Maka, informan utama yang pasti lebih megetahui daripada anggota lainnya. Di dalam penelitian ini informan utamanya adalah Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid. Yaitu Ustadz Haikal Haris Djamhari
- 2) Informan Kunci adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah yang diangkat oleh peneliti.³⁵ Informan bagian ini ialah orang yang mengetahui seluruh permasalahan yang diangkat. Dalam penelitian ini informan kuncinya adalah Struktur atau pengurus dari Komunitas Ayo Cinta Masjid , yaitu bapak Tommy Kurniawan dan Aziz Ansori.
- 3) Informan Tambahan atau pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap data dan pembahasan dalam penelitian.³⁶ Informan bagian ini memberikan informasi tambahan

³³ Burhan Bugin, "Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Kencana Prenada Medis Group, 2007), 76.

³⁴ Ade Heryana, Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, (Universitas Esa Unggul, 2018),24

³⁵ Ibid, 2.

³⁶ Ibid, 3.

yang tidak diberikan oleh informan utama dan informan kunci. Dalam penelitian ini informan pendukungnya adalah anggota-anggota yang bergabung dalam Komunitas Ayo Cinta Masjid. Yaitu Wahab, Herni karim dan Albert Karim.

b. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian penulis yaitu Komunitas Ayo Cinta Masjid yang bertempat di Jl. Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara No.1, Imopuro Kecamatan Metro Pusat (Masjid Taqwa Metro)

5. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ialah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi data dan menganalisa fakta-fakta yang ada di tempat dalam melakukan sebuah penelitian dan bersifat praktis dalam menjabarkan langkah-langkah yang akan digunakan pada teknis yang akan dilakukan.³⁷ Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data guna menjawab pertanyaan dari permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman mulut dan kulit. Oleh karena itu, Observasi ialah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera serta dibantu dengan pancaindera lainnya. Dalam

³⁷ Sukiati, Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar, Cetakan I (Medan: CV Manhaji, 2016).10

pembahasan ini kata observasi dengan pengamatan dilakukan secara bergantian. Seseorang yang menggunakan pengamatan, tidak selamanya menggunakan pancaindra mata saja, tetapi juga mengkaitkan dengan apa yang dilihat dengan apa yang dihasilkan oleh pancaindra lainnya; seperti apa yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang dirasakan dari penciumannya bahkan apa yang ia rasakan dari sentuhan lainnya.³⁸

Dalam penelitian Observasi sangat penting guna untuk mendapatkan informasi. Pengertian observasi lebih sempit adalah mengamati (watching) dan mendengar (listening) perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi data atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang memungkinkan untuk kedalam tingkat penafsiran analisis.³⁹ Menurut Nasution dalam kutipan buku Farida Nugrahani, observasi adalah berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi. penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung subjek yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen saja. Melalui teknik ini bahwa data yang di dapat tidak akan mendalam sampai pada makna atau nilai-nilai dibalik perilaku yang terlihat dan terucap dari subjek yang diteliti.⁴⁰ Peneliti menggunakan observasi karena tidak harus mengikuti setiap kegiatan yang terjadi di lapangan.

Teknik pada pengumpulan data melalui observasi non partisipan yang akan digunakan apabila penelitian terjun atau mengamati langsung namun tidak tidak

³⁸ CL. Sellitz et al., *Research Methods in sosiol Relation*, Holt, Rinehart an winston, New York, 1964, p.200. Dikutip dari Moh. Nazir, hlm 212

³⁹ Maryam dan Margaret Marcus. Jameelah, *Islam Dan Modernisme* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982). 283-286

⁴⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*, (Surakarta, 2014), 136

mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid di Kota Metro.

Peneliti terjun ke lapangan yaitu ke kantor atau sekretariat yang dimiliki oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yaitu melakukan observasi di masjid kota metro guna untuk mengetahui Bentuk gerakan sosial serta strategi yang dilakukan oleh komunitas ayo cinta masjid di Kota Metro.

b. Wawancara atau interview

Wawancara atau yang biasa disebut dengan *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁴¹ Dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Inti dan metode wawancara ini bahwa pada setiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal, yaitu pewawancara, responden, dan pertanyaan wawancara.

Wawancara merupakan sebuah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya akan membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti

⁴¹ Moh. Nazir, Metode Penelitian, hlm 234

situasi wawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.⁴²

Metode wawancara ini, peneliti menggunakan alat bantu perekam atau handphone untuk melancarkan proses wawancara dan menyimpan data dengan akurat. Adapun pihak-pihak yang peneliti wawancarai sekaligus informan adalah pihak-pihak yang terlibat aktif dalam kegiatan di Komunitas Ayo Cinta Masjid seperti ketua umum, pengurus harian, bidang-bidang dan lembaga-lembaga yang berhubungan langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan penglihatan dan pencatatan terhadap buku, berkas atau dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas oleh peneliti. Tujuan dokumentasi ialah untuk memperoleh berupa keterangan dan lain-lain yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, surat, catatan harian, foto, jurnal kegiatan dan masih banyak hal yang lainnya.⁴³. tidak hanya itu dokumentasi juga bisa berbentuk merekam supaya lebih jelas penjelasan ketika berbicara dengan informan. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas ayo cinta masjid.

⁴² Abu Achmadi, Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian...*, 83.

⁴³ Kawasati Riski and Iryana, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (Ekonomi Syariah: STAIN Sorong, n.d.), 11.

6. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan proses mengorganisasi dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁴ Setelah semua data terkumpul lalu dianalisis secara urut untuk mencari, menemukan dan kemudian menyusun data yang telah terkumpul dengan menggunakan beberapa tahap, yaitu :

a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data merupakan mengumpulkan, menelaah kemudian diidentifikasi berdasarkan tema dan sub-sub penelitian. Data dari kategorisasi ini kemudian dijelaskan dengan merujuk pada perspektif teori yang menjadi rujukan penelitian. Selanjutnya data yang telah diidentifikasi atau dikategorikan dilakukan penyajian data.

b. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi ini termasuk di dalamnya matrik, skema, tabel dan jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan. Dengan penyajian data peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis data maupun langkah-langkah lain berdasarkan penelitian tersebut. Pada tahap ini seluruh data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya kemudian akan disajikan dalam bentuk data kualitatif, untuk

⁴⁴ Moelong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 103.

selanjutnya dilakukan tahapan analisis sehingga penulis dapat menemukan dan menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Penyajian data inilah akan diverfiksikan untuk mendiskusikannya dengan sebuah teori.

c. Verifikasi Data

Menurut Milles dan Huberman metode terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

7. Metode Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang ditentukan, maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dengan cara menggunakan metode deduktif. Metode deduktif sendiri adalah suatu cara penganalisaan terhadap suatu objek tertentu dengan bertitik dari pengamatan hal-hal yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus. Dari analisa dan kesimpulan tersebut maka akan terjawab pokok-pokok permasalahan yang dikaji dalam suatu penelitian.⁴⁵

Selanjutnya dilakukan pengelompokan data untuk ditafsirkan dan diambil penelitian sebenarnya. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

⁴⁵ H.B SUTOPO, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sebelas Maret University Press, 2002), 138.

subjek penelitian. Setelah itu dapat ditarik kesimpulan akhir guna memberikan jawaban terhadap masalah yang berkaitan dengan Komunita Ayo Cinta Masjid Di Kota Metro.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penusunan tugas akhir selanjutnya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Penegasan judul, Latar belakang masalah, Fokus dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN KOMUNITAS AYO CINTA MASJID DI KOTA METRO

Bab ini akan menguraikan tentang gerakan sosial keagamaan yang dilakukan oleh komunitas ayo cinta masjid, yaitu pengertian gerakan sosial keagamaan, bentuk-bentuk gerakan sosial keagamaan. Selain itu menguraikan tentang, pengertian komunitas, ciri-ciri komunitas, serta teori tindakan sosial Max Weber.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang penyajian data berupa Gambaran Umum Kota Metro, sejarah terbentuknya Komunitas Ayo Cinta Masjid, visi misi Komunitas Ayo Cinta Masjid, struktur kepengurusan Komunitas Ayo Cinta Masjid, logo Komunitas, serta gerakan sosial keagamaan yang dilakukan Komunitas Ayo Cinta Masjid dan akan menyajikan data dari hasil wawancara dan dokumentasi.

BAB IV GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN KOMUNITAS AYO CINTA MASJID DI KOTA METRO

Bab ini akan menjawab dari rumusan masalah yang diteliti yaitu hasil dari gerakan sosial keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid dan melihat bagaimana dampak dari kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan Komunitas Ayo Cinta Masjid di Kota Metro.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai Kesimpulan dan Rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terkait tema “Gerakan Sosial Keagamaan Komunitas Ayo Cinta Masjid Di Kota Metro”. Maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk kegiatan komunitas ayo cinta masjid dalam mengajak generasi millennial untuk memakmurkan masjid mulai dari membuat tabligh akbar yang mengundang Ustadz atau Ustadzah yang sedang trend saat ini, selain itu bentuk gerakan sosial keagamaan lain yaitu dengan divisi-divisi, ACM Bolt yang mengadakan sharing time atau kajian setiap malam minggu, Acm Peduli yang salah satu kegiatannya ialah membagikan nasi gratis kepada pedagang yang ada di pasar kopindo Kota Metro yang dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 12.00 WIB, ACM Riderws Subuhan yang dilaksanakan Pada hari minggu pagi mulai pukul 04.00 Wib hingga pukul 10.00 WIB yang kegiatannya meliputi Majelis Taklim, Makan bersama para warga yan tinggal disekitar tempat safari masjid, kemudian bersih-bersih. masjid.
2. Strategi yang dilakukan komunitas ayo cinta masjid Kota Metro dalam menanamkan nilai kereligiusutas kepada anggota-anggotanya khususnya di kalangan millennial sehingga banyak anggota ataupun pengurus menjadi lebih aktif dalam kegiatan sosial keagamaan dan banyak diantaranya anggota-anggota yang sudah tergabung di ayo cinta masjid ini menjadi taat dalam beribadah, berjiwa sosial yang tinggi, berakhlakul karimah aktif dalam berdakwah serta antusias dalam belajar agama dan lainnya.. Berikut ini ialah beberapa strategi yang dapat dilakukan komunitas ayo cinta masjid dalam mengajak millennial sebagai berikut :

- a. Melakukan pendekatan dengan melihat kondisi para generasi millennial saat ini dan melihat apa yang dibutuhkan oleh mereka yakni dengan menyediakan kegiatan kegiatan positif.
- b. Melakuakn *share* kajian melalui teknologi yaitu untuk mendakwahkan pesan pesan positif untuk memperbaiki akhlak dari pemuda-pemudi yang memiliki keterkaitan keberagaman saat ini tentunya dapat membagikan konten konten yang berisi dakwah sebagai pengingat.
- c. Mengadakan kajian rutin yang sifatnya untuk menarik para generasi millennial untuk bisa memahami terkait dengan pemahaman keislaman selain itu juga untuk memperbaiki dalam pergaulan mereka, terkait dengan etika dan juga akhlak . karena jika kita menilik para generasi millennial saat ini sangat minum akhlak terhadap ornag tua, guru dan orang-orang sekitar mereka.
- d. Mengajak para generasi millennial untuk kembali ke masjid dan memakmurkan masjid inilah yang menjadikan sebuah pusat bukan hanya sekedar aktivitas ibadah melainkan jugasebagai pusat peradaban. Membangun sebuah peradaban dapt dinilai dari sebuah masjid karena masjid dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan, kesehatan dan juga perekonomian. Oleh kaena itu tujuan komunitas Ayo Cinta Masjid ialah untuk memakmurkan masjid-masjid yang ada di Kota Metro.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti akan memberikan saran untuk pembaca dan pihak terkait guna menjadi masukan dan pembelajaran.

1. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu yang berkaitan dengan gerakan sosial

keagamaan Di Kota Metro. Serta dapat dijadikan pedoman yang mendalam untuk kedepannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya dikarenakan keterbatasan dari penelitian ini, sebaiknya memperluas variabel dan metode penelitian agar hasil penelitian jauh lebih baik





DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abidin Nurdin, Al Chaidar, T Nazarudin, Apridar Abdurrahman Puteh. "Gerakan Sosial Keagamaan Di Indonesia," 2018,
- ALI, M. Sayuti. *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori & Praktek*. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Arum Faiza, Sabila J Firda. *ARUS METAMORFOSA MILENIAL*. Penerbit Ernest, n.d.
- Azizi Qodri A. *Melawan Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Cohen, Bruce J, Simamora, Sahat. *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Cetakan 1. Jakarta: Bina Aksara, 1983.
- Darwis, A. *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Djunaidi Ghoniy, M, and Rina Tyas Sari. *Metodologi Penelitian Kualitatif / M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur ; Editor, Rina Tyas Sari*. Ar-ruzz Media, 2012.
- Effendi Ridwan, Malihah Elly. *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Dan Teknologi*. Bandung: Yasindo Multi Aspek, 2007.
- Feny Rita Fiantika, Dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasini*. Sebelas Maret University Press, 2022.
- Hendropuspito. *Sosiologi Agama*. Jakarta: BPK Mulia, 1997.
- Jameelah, Maryam dan Margaret Marcus. *Islam Dan Modernisme*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- John W. Santrock (diterj. oleh : Shinto B. Adeler). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- jones, pip, liz bradbury, and shaun le boutillier. *PENGANTAR TEORI-TEORI SOSIAL (Edisi Revisi)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia,

2016.

Jurdi, Syarifudin. *Sosiologi Islam & Masyarakat Modern*, 2014.

Lexy J. Moleong, Tjun Surjaman. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya, 1989.

Majid, Nurcholish. *Agama Dan Dialog Antar Peradaban*. Cetakan 1. Jakarta: Paramadina, 1996.

Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskoloniak*. Edisi Revi. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018.

Nasrullah, R. *Komunikasi Antar Budaya: Di Era Budaya Siber*. Prenada Media, 2018.

Nurani, Soyomukti. *Pengantar Sosiologi : Dasar Analisis, Teori & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Peubahan Sosial, & Kajian-Kajian Strategis*. Cet. 4. Ar-Ruzz Media, 2017.

Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*. Alfabeta, CV, 2013.

Purwandi, H A L. *Milenial Nusantara*. PT Gramedia Pustaka Utama, 2017.

Qodir, Zuly. *Islam Liberal : Paradigma Baru Wacana Dan Aksi Islam Indonesia*. Edited by Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar., 2007.

Santosa, Slamet. *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara, 2006.

Sarwono. *Psikologi Remaja*, 2019.

Shihab, M Q. *“Membumikan” Al-Quran: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan, 2007.

Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Revi. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2020.

Suardi. *SOSIOLOGI KOMUNITAS MENYIMPANG*. 1. WRINTING REVOLUTION, 2018.

- Sukmana, Oman. *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*, 2016.
- Sunarto, P D K. *Pengantar Sosiologi*. Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2005.
- Suyatno Bagong. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Syarif, Safrilsyah, Firdaus M. Yunus, Hum, Hardani, Hardani Ahyar, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*. Edited by Kendal : Ernest. Cv. *Pustaka Ilmu Group*. Ke 5. Depok: Ushuluddin Publishing, 2020.
- Weber, M, and Y Santoso. *Sosiologi Agama*. IRCiSoD, 2019.
- Wirawan. *Teori - Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi, Dan Perilaku Sosial)*. Kencana. Prenada Media Group, 2012.

JURNAL

- Amin, M, A. Marjuni, and D. Azharia. "Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu'Minat." *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 4, no. 2 (2018): 149–59. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta/article/view/6883>.
- Haris, Andi, Asyraf Bin AB Rahman, and Wan Ibrahim Wan Ahmad. "Mengenal Gerakan Sosial Dalam Perspektif Ilmu Sosial." *Hasanuddin Journal of Sociology* 1, no. 1 (2019): 15–24. <https://doi.org/10.31947/hjs.v1i1.6930>.
- Hidayat, Rizal A. "Gerakan Sosial Sebagai Agen Perubahan Sosial." *Forum Ilmiah Indonusa* 4, no. 1 (2007): 15–22. <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/download/2003/329>.
- Mahbub, M, Al Basyari, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Miftahul Huda, and Subang Abstract. "Gerakan Sosial Keagamaan Pada Masyarakat Kota Dan Desa Di Era Digital Abad 21." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 22 (2022): 500–509.
- Manulu, Dimpos. "GERAKAN SOSIAL DAN PERUBAHAN

KEBIJAKAN PUBLIK Kasus Perlawanan Masyarakat Batak vs PT. Inti Indorayon Utama, Di Porsea, Sumatera Utara.” *Populasi* 18, no. 1 (2016): 27–50. <https://doi.org/10.22146/jp.12066>.

Prasetyawan, Yanuar Yoga. “Community of Practice Sebagai Wadah Berbagi Pengetahuan Berdimensi Teknis Dan Kognitif.” *Anuva* 2, no. 2 (2018): 117. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.2.117-125>.

SKRIPSI

Hardiyanti Isnin, Yayu. “Peran Komunitas Mengajar Terhadap Pendidikan Di Kecamatan Muncang Provinsi Banten (Studi Kasus: Komunitas Gerakan Ayo Mengajar).” *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2018.

Lani, Nungky Mei. “Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (Acm) Dalam Pengamalan Syiar Islam Di Masjid Taqwa Kota Metro.” 2021. IAIN METRO, 2021.

Mitha, Aryanti Silvia. “Komunita Ngopi (Ngobrol Perkara Iman) Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.” UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Tri Yuli Yanti, Reva. “Gerakan Sosial Keagamaan Majelis An-Nur Bandar Lampung Dalam Mewujudkan Kesadaran Beragama Remaja.” UIN Raden Intan Lampung, 2020.

SUMBER ONLINE

BPK RI Perwakilan Provinsi Lampung. “Kota Metro, BPK Perwakilan Provinsi LAMPUNG.” Accessed November 12, 2023. <https://lampung.bpk.go.id/kota-metro/>.

<https://metrokota.bps.go.id/indicator/6/191/1/jumlah-penduduk-bukan-angkatan-kerja-berumur-15-tahun-keatas-menurut-jenis-kegiatan-utama-dan-jenis-kelamin-di-kota-metro.html>

Horti, Puslitbang. “Tentang Kami,” 2018. <https://diskominfo.metrokota.go.id/tentang-kami/>.

<https://metrokota.bps.go.id/indicator/6/191/1/jumlah-penduduk-bukan-angkatan-kerja-berumur-15-tahun-keatas-menurut-jenis-kegiatan-utama-dan-jenis-kelamin-di-kota-metro.html>

WAWANCARA

Ustadz Haikal Harris Djamhari, Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid,
Wawancara 26 Oktober 2023.

Bapak Tommy Kurniawaan, Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid,
Wawancara 5 November 2023.

Aziz Anshori, Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid, Wawancara 8
Juli 2023.

Herni Karim, Anggota Ayo Cinta Masjid, Wawancara 5 November
2023.

Albert Karim, Anggota Ayo Cinta Masjid, Wawancara 5 November
2023.

Wahab, Anggota Ayo Cinta Masjid, Wawancara 5 November 2023.

